

Lampiran 1 Kartu Data

NO	NO. DATA NOVEL	KUTIPAN	WUJUD NILAI MORAL				KETERANGAN
			HUBUNGAN MANUSIA DENGAN TUHAN	HUBUNGAN MANUSIA DENGAN DIRI SENDIRI	HUBUNGAN MANUSIA DENGAN ORANG LAIN	HUBUNGAN MANUSIA DENGAN ALAM	
1	BBM-Y.B-16	<p><i>“Sama dengan raden Ayu, ibunya.” Katanya lirih. Siapa yang kelak akan memetikinya?” tanya Mbok Naya bernada setengah berdoa.”</i></p> <p><i>“Mudah-mudahan jangan Gusti Allah,” “sahut Mbok Ranu, dengan sebiting gugatan.”</i></p>	✓				<p>Menerangkan tokoh perempuan Mbok Ranu sedang memohon kepada Gusti Allah agar siapa yang kelak memetikinya yaitu artinya, siapa saja yang berjodoh dengan tokoh raden ayu dan keluarga ibunya akan membawa kebruntungan. Sehingga tidak melihat kembali ketidakadilan dalam perlakuan yang seharusnya tidak pantas terjadi kepada tokoh wanita raden ayu dan ibunya dikarenakan oleh Belanda selanjutnya Jepang dikemudian hari, agar harga diri wanita tetap terjaga tak dianggap remeh. Pada kutipan diatas merepresentasikan nilai moral yang berhubungan erat kepada Tuhan bahwa kegiatan berdoa adalah kegiatan manusia mengingat Tuhanya dalam keadaan yang lemah.</p>

2	BBM-Y.B 18-19	<p><i>“Bukankah hidup di persada bumi ini hanyalah mampir ngombe, singgah sebentar untuk minum seregukan, lalu berjalan terus? Tiba-tiba, dalam hati ingin tahunya mendesak bertannya mendesak bertanya, “Nu, dulu Batara Kamajaya kerap berkunjung menemui Dewi ratih. ”</i></p>	✓				<p>Menandakan bahwa tokoh pembantu Mbok Ranu adalah orang yang selalu ingat kepada Allah. Suka memberi nasihat pembantu lain bahwa hidup didunia hanya sementara tiada yang kekal dan abadi. Meskipun tokoh lain yang sama sebagai pembantu masih belum mengerti dan menanyakan kembali pada tokoh mbok Ranu tentang Dewa asmara dalam pewayangan yaitu sebenarnya menggambarkan Arjunanya Dewi ratih yang gagah. Dulu hidup bahagia namun nasib malang menimpa keluarga mereka anak dan suaminya direnggut sehingga tokoh Dewi ratih meratapi nasib sebagai janda. Pada kutipan diatas merepresentasikan nilai moral yang berkaitan erat kepada Tuhan, kegiatan berdoa dan bernasihat untuk orang lain adalah kegiatan manusia dalam mengingat Tuhan untuk hal kebaikan orang lain.</p>
---	------------------	---	---	--	--	--	--

3	BBM-Y.B- 27	<p><i>“Atik masih sempat melihat kupu-kupu kuning tadi diserang dan dibawa lari oleh pemburu-pemburu yang ternyata bukan tukang jahit keliling tapi penyamun. Mengapa Allah Yang Mahapemurah dan yang memberi sekian banyak keindahan pada ciptaan-Nya memberikan makhluk-mahluknya saling membunuh?”</i></p>	✓				<p>Menandakan bahwa tokoh Atik penyayang hewan sekitar sehingga dianggapnya sebagai sahabat dan makhluk hidup yang harus dijaga bukan diburu kemudian dijadikan koleksi atau hiasan dinding. Sungguh mulia hati tokoh Atik, setelah mengetahui pemburu itu bukan tukang jahit yang baik hati melainkan penyamun jahat, bahwa tokoh menyakinkan pada dirinya sendiri mempercayai adanya kebesaran Tuhan pada setiap makhluk indah ciptaanya yang sudah mati akan kembali kesurga meski hati tidak tega melihat banyak ciptaannya saling membunuh. Kutipan diatas merepresentasikan doa keluh kesah dalam doa menunjukkan tokoh masih mengingat Tuhan.</p>
---	----------------	---	---	--	--	--	--

4	BBM-Y.B-55	<i>“Ia haruslah bersyukur! Alangkah busuknya tidak berterima kasih kepada Tuhan Allah karena diberi anak yang pandai. Tetapi.... ah, mengapa hidup selalu dibayangi kata tetapi.....?”</i>	✓				Menandakan bahwa tokoh ibu menasehati perbanyak rasa syukur meski diberi anak lelaki maupun gadis itu sama-sama memiliki kelebihan masing-masing apalagi didalam diri anak mempunyai keunggulan yaitu kebaikan dan hati mulia nampak tokoh ibu menasihati anaknya dan memberi penegasan bahwa harus selalu bersyukur kepada Allah. Dalam kutipan diatas hal ini mengingatkan segala sesuatu yang dijalani harus bersyukur kepada Allah adalah bentuk meyakini bahwa Allah selalu ada.
5.	BBM-Y.B-60	<i>“Duh Gusti, lakon sering kejam. Sungguh sangat beruntung keluarga Antana masih utuh dan tidak mengalami kekejian nasib yang menimpa keluarga Kapten Brajabasuki”</i>	✓				Menandakan bahwa tokoh keluarga Antana masih sangat beruntung daripada nasib keluarga Kapten Brajabasuki yang hancur karna kekejaman Jepang. Anak menjadi pembenci sedangkan ibunya menjadi gundik untuk membebaskan suami. Sungguh keluarga Antana sangat bersyukur selamat dari kekejaman bangsa lain setiap saat selalu mengingat Tuhan untuk berlindung. Dalam kutipan diatas merepresentasikan kehidupan keluarga tokoh Kapten Brajabasuki yang mengalami kekejian nasib sedangkan keluarga tokoh Ananta slamat karna meyakini Tuhan.

6	BBM-Y.B-77	<i>“Sudah, bacakan, Mamimu menulis apa. Asal jangan steatmen untuk menitipkan anaknya pada saya. Sebab saya ini bajingan akibat Marice menolakku. Bukan Mami yang menolak, Mayoor, tetapi kehendak Tuhan.”</i>	✓				Menandakan bahwa tokoh Mayoor berkata pada tokoh Teto tidak ingin dititipkan anaknya saat surat yang ditulis Mami karena Mayoor tidak orang baik melainkan bajingan setelah ditolak mami Marice. Tokoh mengucapkan bahwa semua sudah kehendak tuhan merepresentasikan bahwa kegiatan itu adalah bentuk takdir yang harus diterima karena Allah hal itu menjelaskan bawa tokoh memiliki kebiasaan untuk selalu mengingat Allah
7	BBM-Y.B-87	<i>“Mas Teto sekarang di mana? Sudah sejak bulan Juni kau kami cari. Ibu yang kau pondoki tidak tahu. Pindah pondokan katanya. Tetapi Atik tahu, suatu saat Mas Teto ganti menengok ke lubang kunci dinding ini, tentu. Nah kami tunggu. Khususnya adikmu Atik. Semoga Tuhan selalu beserta Mas Teto dan negara kita.”</i>	✓				menerangkan bahwa tokoh Atik memiliki sifat baik hati selalu mengingat tokoh Teto yang sudah dianggap kakak sendiri. Sejak kepergiannya dari pondokan itu hatinya selalu bertanya-tanya tak tenang pasti suatu saat Mas Teto akan menemui dan kembali lagi, sambil menengok ke lubang kunci dinding pondokan Tokoh Atik percaya hal itu terjadi. Berserah diri adalah kunci keikhlasan hati diiringi memanjatkan doa kepada Tuhan agar semua baik-baik saja terutama negara ini. Sehingga dalam kutipan diatas merepresentasikan moral baik pada realitas kehidupan Tokoh Atik yang baik hati dengan mengingat Allah dalam setiap kejadian yang sedang terjadi.

8	BBM-Y.B-93	<p><i>“Aku hanya melihat serba benci, tetapi terutama malu kepada Letnan Inggris sombong itu, yang seperti pelayan restoran kelas tiga mengangguk kepada seorang tuannya dan omong kosong jenis ini, entah aku sudah lupa.”Tuan untung masih dilindungi Tuhan dan semacam itu.”</i></p>	✓				<p>Menerangkan bahwa tokoh sedang mengamati kaum Inggris yang sangat dibenci oleh Belanda. Setelah sampai di mobil tokoh terdiam seketika supir melihat bodi mobil yang tidak tembus peluru dan melihat Letnan Inggris sempat sombong tertunduk malu seperti pelayan restoran kelas tiga hanya mengangguk saja tanpa ada sepele katapun yang keluar dari mulutnya. Untung tuan masih dilindungi Tuhan tidak seperti yang lain, bisa-bisa bernasib buruk. Dalam kutipan diatas merepresentasikan nilai buruk yang ada dalam diri tokoh Teto karna menyimpan kebencian terhadap Inggris sedangkan tokoh supir mendoakan hal yang baik. Menandakan bahwa tokoh supir masih mengucapkan, ucapan yang lazim di ucapkan untuk memuji Allah dalam rasa syukur yang senantiasa di dapatkan dalam segala hal senantiasa mengingat Allah.</p>
9	BBM-Y.B-99	<p><i>“Ya kau harus berterima kasih kepada Tuhan, Ayahmu belum sempat terbunuh oleh Kempetai.”</i></p>	✓				<p>Menerangkan bahwa tokoh sangat tempramental dan gampang terpancing emosi perkataan tentara lain karena penyebabnya akhir-akhir ini mengalami permasalahan yang sedang dihadapi. Tokoh mengalami kekhawatiran akan hukuman yang diberikan atas perbuatan sehingga munculah pikiran</p>

							buruk tentang Mayoor Verbruggen kekecewaan ditolak oleh Mamiku dulu akan terlampias pada diriku, untunglah Mayoor mengerti posisiku saat itu dan sedikit menceritakan permasalahan Ayahku yang ternyata masih hidup belum terbunuh oleh Jepang. Seketika aku mengucapkan ucapan kepada tuhan serta berterima kasih. Sehingga dalam kutipan diatas merepresentasikan moral baik yang ditunjukkan oleh Tokoh Mayoor Verbruggen sedangkan moral yang ditunjukkan oleh Tokoh Teto yaitu tempramental, penuh dengan amarah, disisi lain mempunyai hati rapuh namun masih mengingat Tuhannya.
10	BBM-Y.B-107	<i>“Orang ini bandit tulen atau setan yang memihak pada Tuhan Allah ? Pikiranku sedikit jengkel, sedikit gembira atas uluran tangannya yang aneh, yang bisa berbahaya, tapi barangkali toh jujur juga.”</i>	✓				Menerangkan bahwa tokoh sering mengumpat tentang hal yang buruk karena kemarahannya terhadap orang lain. Meski ada perasaan yang membuat ragu atas uluran tangannya yang aneh kadang bisa berbahaya bagi dia sendiri tanpa disadari. Kutipan diatas merepresentasikan tokoh tidak terlalu percaya dengan orang lain sehingga gampang marah saat berbicara dengan sekitar sedangkan moral dalam diri tokoh tidak menandakan kebaikan melainkan mengumpat Tuhan dengan kata kasar menunjukkan realitas kehidupan sering terjadi.

11	BBM-Y.B-129-130	<i>“Nyuwun Ngapunten Gusti, nyuwun pangapunten Gusti,” nyuwun pangapunten Gusti.”hanya itulah yang dapat mereka ucapkan.</i>	✓				Menerangkan bahwa tokoh petani terkejut melihat beda terbang dilangit begitu cepat sudah dekat, menukik serentetan tembakan seperti meriam selusin menderu dan dalam sekejap mata mobil itu terbakar. Seketika tokoh petani berlarian untuk menyelamatkan diri dan meminta dalam doa meyakini pertolongan yang datang dari Allah akan diberi keselamatan. Dalam kutipan diatas merepreentasikan bahwa moral baik dalam tokoh memiliki keteguhan hati dalam kehidupannya dengan senantiasa mengingat akan kekuasaan Allah yang maha kuasa atas segala sesuatu di dunia ini.
12	BBM-Y.B-132	<i>“Ya Allah”</i>	✓				Menerangkan bahwa tokoh kebingungan karna kekejaman yang disebabkan oleh Belanda tak kunjung usai. Para pemuda dipekerjakan secaratidak sopan minta dilayani seperti ndoro-ndoro sungguh morat-marit dunia sekarang. Kapan merdeka ini selesai pembunuhan dimana-mana menjadikan pemuda bertekad ingin merdeka. Sehingga dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh pemuda merasa tertekan dan meminta pertolongan dengan menyebut nama Allah merupakan bentuk moral yang baik, yaitu dengan menjaga lisanya dalam keadaan tertekan sekalipun hanya untuk mengucap hal baik-baik dan menghindari mengucap perkataan buruk pada musuh.

13	BBM-Y.B-133	<i>“Duh Gusti, mohon ampun.” Dengan sekuat tenaga gadis itu terlempar kedalam selokan.</i>	✓			<p>Menerangkan bahwa tokoh sangat resah memohon ampun adanya sebaris pesawat terbang menderu dari arah Magelang. Menghantui sebagian besar masyarakat yang sedang bersembunyi didalam rumah-rumah atau semak-semak sehingga banyak nyawa terenggut oleh tentara Belanda. Ditemukan pemuda yang sedang sekarat diteletangkan tampak adanya kembang-kempis tergeletak hanya menunggu ajal.</p> <p>Sedangkan gadis itu terlihat dalam keadaan terlempar keras keselokan bersama Pak Trunya. Tetapi gadis itu masih tersangkut di semak sehingga pak Trunya turun langsung ditarik ke dalam selokan. Selokan di daerah Merapi sangat bersih airnya, gadis itu dimasukkan ke dalam air yang tidak begitu dalam secara refleks tangan gadis itu merangkul dan berteriak. Dalam kutipan diatas merepresentasikan nilai moral baik yang diperlihatkan oleh sifat tokoh Pak Trunya menolong sesama memiliki keteguhan hati dalam kehidupanya dengan senantiasa mengingat akan keesaan Allah yang maha kuasa atas segala sesuatu di dunia ini meyakini akan hidayah datang dari Allah.</p>
----	-------------	---	---	--	--	--

14	BBM-Y.B-136	<i>“Pak Trunya melihat wanita muda itu bergerak seperti mengucapkan doa. Sayang, Pak Trunya tidak hafal ayat-ayat Yasin. Tetapi Pak Trunya yakin, Allah Mahabelas Kasihan.”</i>	✓				Menerangkan bahwa tokoh Pak Trunya memiliki hati baik dan mengasihani sesama kepada tokoh gadis yang ditemukan pingsan waktu itu. Tangis tokoh gadis perempuan ini sudah tidak ada lagi sambil diam disekanya rambut ayahnya dan sebentar-bentar ia betulkan kedudukan kaki tangan. Sungguh malang benar nasib yang menyimpannya. Hanya satu kekurangan tokoh Pak Trunya tidak bisa hafal ayat-ayat Yasin dengan baik sedangkan tokoh gadis ini lancar mengucapkan doa sekali lagi adalah tempat umat manusia kembali kepada sang maha kuasa untuk meminta pertolongan dan pengampunan atas segala hilaf dan salah. Maka dalam kutipan diatas merepresentasikan moral baik pada diri tokoh selalu mengingat Allah.
15	BBM-Y.B-143	<i>“Dan selama 5 tahun itu, ah, Tuhan Allah masih Maha pemurah.”</i>	✓				Menerangkan bahwa tokoh memiliki harapan besar bagi zaman untuk merdeka. Maka bijaksana adalah sifat yang sangat tepat menyikapi masa revolusi dimana penjajah bergantian untuk menduduki negeri Indonesia tercinta. Hingga bencana besar terjadi pada keadaan alam meletusnya gunung merapi di daerah Magelang menyebabkan banyak masyarakat terpaksa mengungsi. Sesudah 5 tahun barulah masyarakat menata hidupnya dengan tanah yang terkena lahar pasir bisa

							ditanami padi dan tumbuh subur karna Tuhan masih memberikan kemudahan dibalik cobaan yang terjadi. Kutipan diatas merepresentasikan nilai moral baik pada tokoh mengingat Tuhan adalah kalimat yang membuktikan iman dalam hati tokoh yaitu memahami segala sesuatu di dunia ini hanya atas karna Allah.
16	BBM-Y.B-144	<i>“Ah, semoga Allah memberikan sejalur damai putih untuk ibunya di hari-hari yang gelap.”</i>	✓				Menerangkan bahwa tokoh memiliki hati baik dan penyayang hewan atau mahluk hidup. Melihat beberapa hewan disekelilingnya terkenanglah tokoh Atik pada masa lalu yang begitu bahagia, ketika kecil bersama almarhum ayahnya menyusuri ladang dan tersenyum mendengarkan seruling kacerkacer. Betapa geli tokoh Atik mengingat kembali pada masa itu semua menjadi lambang hitam perjalanan hidup ayah dan semoga Allah memberikan sejalur damai untuk ibunya yaitu, artinya semoga ayah tokoh Atik mendapatkan tempat yang layak disurga sana sedangkan ibu diberikan ketabahan hati dalam menjalani hari-hari yang gelap setelah ditinggalkan. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh Atik dalam menjalani hidup dengan melihat ibunya yang bersedih selalu ingat Allah. Kegiatan berdoa adalah mengucapkan doa dan

							harapan kepada Allah agar mendapatkan solusi dari masalah yang keluar dari lubuk hati untuk menggapai keinginannya.
17	BBM-Y.B-240	<i>“Masya Allah, hilang bagaimana?”</i>	✓				Menerangkan bahwa tokoh Mas Seprandri memiliki sifat perhitungan yang teliti dalam berbisnis yang bergerak dalam bidang pertanian. Meskipun tokoh bekas tentara KNIL tak jadi masalah dan menguntungkannya memiliki mengingat Allah karena Allah selalu ada di dekat hambanya, membantu segala kesusahan tentu membuat diri tidak akan pernah khawatir akan apapun hal yang akan atau telah terjadi pada diri tokoh karena telah diatur oleh Allah.
18	BBM-Y.B-269	<i>“Apa Tuhan Allah di atas sana juga mengecek angka-angka sinting seperti ini agar alam semesta kita tidak meledak.”</i>	✓				Menerangkan bahwa tokoh merasa ironis tentang bisnis yang semakin pesat, datang delegasi ahli teknologi rumania negara penghasil minyak yang berpengalaman. Setelah telegram bercode rahasia memberikan kabar bahwa suatu kapal penjajah menuju perairan selatan. Sangat cepat tokoh Seta atau Teto mempersiapkan bekas-bekas yang akan meningkatkan beasiswa sarjana Matematika agar lebih handal lagi. Masalah ini harus ditangani dengan teliti. Dalam kutipan diatas Merepreentasikan hal yang suka membandingkan Tuhan dengan kejadian

							dialam semesta ini bahwa ada sangkut pautnya. Sehingga menunjukkan moral yang kurang baik untuk dicontoh karena membanding-bandingkan Tuhan atas semua kejadian.
19	BBM-Y.B-278	<i>“Aku berdoa untuk Atik yang pernah menjadi kekuatan batinku dalam masa muda yang paling menggoyahkan yang kala itu menulis surat padaku, memanggilku ke Jakarta untuk menemui Mami”</i>	✓				Menerangkan bahwa tokoh Teto dulu sangat menyakini bahwa jodohnya adalah Tokoh Atik teman masa kecilnya. Hingga disuatu waktu ketika beranjak dewasa setelah mendapatkan surat dari Mamiku yang memanggil ke Jakarta untuk menemui membuat tokoh Teto merubah segalanya. Kesalahan masa muda yang paling menyedihkan tidak dapat diperbaiki lagi karna semua itu sudah terjadi kini hanya penyesalan dan merasa diri tokoh sangat pengecut. Semoga tokoh Atik yang pernah menjadi kekuatan batinku dalam masa muda yang paling menggoyahkan selalu bahagia. Dalam kutipan diatas merepresentasikan nilai moral tokoh Teto sebenarnya memiliki sisi kebaikan dalam hati, berdoa mengingat Allah. Karena kejadian yang menimpa keluarga membuat sisi baik dalam hatinya hilang dan menjadi kebencian menunjukkan contoh beberapa realitas kehidupan saat ini.
20	BBM-Y.B-279	<i>“Tetapi saya dapat memberi persaksian</i>	✓				Menerangkan bahwa tokoh dokter yang selama ini menangani Mamiku sudah

		<i>bahwa ibu Tuan mangkat dengan wajah tersenyum, tenang, dan saya yakin dalam rahmat berkenaan kepada Allah Subhanahuwataala.”</i>					menyerah karena sebab kelainan sakit yang diderita sudah sampai pusat persyarafan sentral. Berita yang disampaikan dokter rumah sakit jiwa Magelang pas pada hari aku meraih gelar doktor di Harvard tentang wafatnya Mami dan sudah menemukan kedamaian dengan wajah tersenyum, dan dokter yakin mami berpulang dalam rahmat kepada Allah Subhanahuwataala.
21	BBM-Y.B-282	<i>“Buah hasil penderitaan dan doa Ibuku.”</i>	✓				Menerangkan bahwa kesalah pahaman pada negara sendiri membuat dendam terutama keluarga tokoh Teto yang terpecah, ayah menjadi tawanan bangsa lain sedangkan ibu mengorbankan diri menjadi gundik. Menjadikan tokoh yang disebut anak kalong sedari kecil memiliki tekad ingin membalaskan sakit hati. Sehingga diri tokoh baru menyadari penderitaan ibu sangat berat, apa yang dilakukan selama ini salah keegoisan membelenggu hatinya. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh ibu mempunyai kebaikan hati terhadap keluarga sedangkan tokoh Teto memiliki moral yang kurang baik pada realitas kehidupan karena keegoisan hati. Berkat doa ibu yang selalu berdoa menandakan ingat Tuhan.

22	BBM-Y.B-312	<i>“Ketika saya masih kecil (suaranya masih sama dengan dulu, ya Tuhan)”</i>	✓				Menerangkan bahwa tokoh mengingat Allah dalam hal sekecil apaun dengan kejadian yang sedang terjadi dalam kehidupannya. Kesuksesan yang membuat tokoh Atik mengingat tentang masa kecil begitu sulit. Ayahku almarhum adalah salah satu promotorku mencintai dunia flora dan fauna sejak kecil didik bahwa setiap makhluk yang hidup harus disayangi tanpa terkecuali dan penghargaan ini tokoh Atik dedikasikan untuk ayah. Sehingga dalam kutipan diatas merepresentasikan nilai moral ketulusan hati pada diri tokoh dan mengingat tuhan dalam doa menunjukkan realitas kehidupan yang sering terjadi.
23	BBM-Y.B-313	<i>“Tetapi syukurlah, mereka tidak putus asa.”</i>	✓				Menerangkan bahwa tokoh memiliki prestasi yang baik karena kesuksesan dalam penelitian terhadap judul yang diambilnya yaitu burung manyar jantan ketika frustrasi mencari ilang-ilang dan daun-daun tebu mulai membangun sarang baru dengan penuh harapan. Semoga kali ini berhasil dianugerahi hati berkenaan dari putri keraton. Tokoh Atik merepresentasikan nilai moral yang baik penyayang hewan dan selalu mengingat Allah adalah kegiatan memuji Allah dalam rasa syukur yang senantiasa di dapatkan segala nikmat yang telah diberikan Allah.

24	BBM-Y.B-404	<i>“Tetapi untunglah Tuhan Yang Mahapemurah masih sudi memberikan kesejukan bagi siang dan petang kurun hidupku.”</i>	✓				Menandakan bahwa tokoh sadar atas kejadian masa era revolusi yang sudah menjadikannya pendendam. Setelah masa itu berakhir mulai tokoh Teto sedikit demi sedikit menanta kehidupan kedepan kembali dengan baik menurut keyakinan panggilan hidup. Tidak mudah hidup menduda sering merasa sepi sunyi sendirian, tugasnya belum selesai untuk menebus atas dosa-dosanya kuangkat ketiga anak tokoh Atik dan suaminya yang sudah berpulang ke Rahmatullah hadiah terindah yang ingin ku jaga dan kuantar ke hari depan mereka yang sesuai dengan jati diri dan bahasa citra sebening mungkin. Sehingga merepresentasikan sisi moral yang baik diri tokoh Teto mengigat Tuhan dalam doa.
25	BBM-Y.B-4	<i>“Aku benar-benar bisa mengalami firdaus, berenang di selokan tangsi (Telanjang bulat dong! Masakan pakai celana beledu dan topi matrus)”</i>		✓			Menerangkan tokoh menunjukan bahwa dirinya sudah terbiasa berenang di selokan kotor meski hanya anak koprал biasa, tidak kalah dengan anak Belanda. Maka ada suatu kebanggan dan kebahagiaan tersendiri yang didapat.
							Kehidupan Papi sebagai raden mas dari keluarga raja Mangkunegara menjadikan hidupku harus menjaga gengsi. Aku mendengar Mami menyelahkan Papi kurang mendidik anaknya dan tidak salah mendengarkan tentang pengalaman hidup

							praktis. Setelah aku mendengar percakapan itu kemudian mengajakku kesebuah ruangan.
26	BBM-Y.B-8	<i>“Kelak sesudah aku menjadi pelajar HBS (Hogere Burger School) dalam satu kesempatan kol segala kerabat istana Mangkunegaran, Papi mengajakku memasuki ruang keramat di belakang pinggitan istana yaang dalem.”</i>		✓			Menandakan tokoh Papi sangat menjaga pergaulan terhadap orang lain karna dia raja dari keluarga Mangkunegara beserta Tokoh Mami. Pertengkaran tokoh Mami dan Papi terdengar sampai keluar menyalahkan bahwa kurang mendidik anak karena tokoh Mami menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan terbaik sehingga kelak sesudah keluar dari HBS menjadi orang sukses dengan keseriusan dalam menggapai apa yang di cita-citakanya dengan tekun dan penuh semangat membuat setiap orang memiliki cara masing-masing cara untuk meraihnya dengan sepenuh hati. Maka suatu saat akan menikmati hasil dari segala jerih payahnya. Setelah mendengarkan percakapan ke dua orang tua diajaklah anak untuk ke rungan dalem istilah ruangan yang keramat dibelakang istana dan menjelaskan duduk perkara sebenarnya dengan pelan.
27	BBM-Y.B-10	<i>“Setiap kami pulang dari kol istana, bertambah keyakinanku bahwa tidak ada dunia yang lebih firdaus daripada dunia</i>		✓			Menandakan tokoh Raden Mas Sinyo setiap kali pulang dari istana bertambah kepercayaan diri tentang apa yang dianggap benar karena anak letnan sangat berpengaruh dan berani menghadapi masalah apapun sehingga cuma anak koprал saja yang

		<i>anak kolong tangsi Magelang.”</i>				dianggap tidak berpengaruh sama sekali. Kutipan diatas merepresentasikan tokoh Raden Mas Sinyo memiliki sifat sombong mudah menyepelkan orang lain karna kedudukan atau jabatan Ayah yang tinggi meunjukkan realitas kehidupan yang kurang baik.
28	BBM-Y.B-39	<i>“Aku senang di Semarang, karena ternyata ada grup pelajar yang berselera anti Jepang.”</i>		✓		Menandakan tokoh saat mondok di Semarang meneruskan sekolah di SMT ternyata ada grup pelajar yang berselera anti Jepang tetapi suasananya memang menjengkelkan semua didoktrinisasi dan dilatih bermodel Jepang untung guru-guru kami berintelektual jadi tahu apa yang mereka harus berikan kepada murid-murid. SMT juga memberikan sekolah umum anti Belanda, aku cukup lihai menyembunyikan perasaanku betapa sedihnya punya simpati yang jelas bukan simpati kawan. Serasa paria kecil harus selalu bersandiwara ini yang paling memuakkan. Kutipan diatas merepresentasikan bahwa tokoh sebenarnya senang bersekolah di SMT hanya disisi lain sekolah itu mempunyai dua grup anti Jepang dan anti Belanda sehingga membuatnya harus bersandiwara untuk menyukai salah satunya. Menunjukkan realitas nilai moral yang kurang baik.

29	BBM-Y.B-45	<i>“Nyaris aku berteriak terbawa kegembiraanku. Tak kenal sabar kutanyai Mami, siapa yang mengambil peti radio itu.”</i>		✓			Menandakan bahwa tokoh sepulang dari semarang kebingungan dengan keadaan rumah kedua orang tua tidak ditinggali firasat buruk dirasa. Ketika itu tokoh ingat sesuatu bahwa dulu ia pernah masuk menyelinap diam-diam atas perintah tokoh Papi untuk meletakkan peti radio kecil dikamar tidur berhasil Kanangsae. Awal mengetahui bahagianya hati saat mengetahui peti isi radio itu sudah diambil Papi dengan penuh resiko dengan mempertaruhkan nyawa sendiri untuk mendapatkan bukti. Dalam kutipan diatas merepresentasikan sifat Tokoh Papi yang gigih dalam usaha dan kerja keras untuk melawan Jepang menunjukkan realitas moral yang baik.
		<i>“Papimu sendiri.”</i>					
		<i>“Papi.” Betapa besar resikonya.</i>					
30	BBM-Y.B-47	<i>“Kebencianku kepada orang-orang Jepang menyala selangit.”</i>		✓			Menandakan bahwa tokoh setelah peristiwa kedua orang tuanya sangat membenci segala yang berbau Jepang. Mami mengirimkan sepucuk surat agar aku bersemangat sekolah dan setelah lulus pindah melanjutkan studi yang lebih tinggi di Jakarta semua berjalan dengan lancar samapi aku lulus dan kembali ke Magelang sudah melihat keluargaku hancur. Dalam kutipan diatas

							merepresentasikan sifat tokoh dalam membenci Jepang sudah tidak bisa dimaafkan menunjukkan moral yang buruk pada diri tokoh
31	BBM-Y.B-18	<i>“Sungguh aku tidak pernah tau, apakah aku harus merangkul menciummu dengan bangga ataukah harus membunuhmu dengan benci.”</i>		✓			Menandakan bahwa kebaikan hati keluarga tokoh Antana membuat tokoh Mami merasa tidak enak hati sehingga memutuskan untuk meninggalkan rumah karna mengalami hidup dalam kesederhaan dengan tabungan Papi. Jepang membuat ayahnya hilang dan dianggap sudah mati. Membuat kebencian dalam hati tokoh Teto atas apa yang sudah terjadi pada keluarganya memberikan dua pilihan yang sulit harus merangkul dan mencium dengan bangga atau membunuh balik mereka sudah tega menghancurkan semua.
32	BBM-YB-52	<i>“Dan semakin bencilah seluruh jiwaku kepada segala yang berbau Jepang.”</i>		✓			Menandakan bahwa tokoh Ibu Ananta mulai bercerita kejadian sebenarnya dengan Tokoh Teto yang selama ini sedikit banyak belum diketahui. Saat Jepang masuk menggantikan Belanda yang sudah kalah Papi yang kepala garnisium II berpangkat Letnan pada masa KNIL harus melindungi tentaranya apapun yang terjadi meski harus mengorbankan diri sendiri hingga tokoh Mami memberanikan diri untuk menolong oleh Jepang memberikan dua pilihan kepada Mami. Menginginkan suami

							selamat atau kamu harus menjadi gundik untuk selamanya karna Mamimu sangat mencintai suaminya dipilihlah pilihan kedua menjadi gundik Jepang. Kasihan Teto hancur hatinya setelah tau dan Ibu Antana sampai berlinangan air mata tidak tega.Semakin bencilah hati dan pikiran tokoh Teto ingin segera balas dendam karena perlakuan yang kejam itu sehingga apapun berbau Jepang akan ia benci.Dalam kutipan diatas merepresentasikan kesan yang kurang baik pada kehidupan sehari-hari.
33	BBM-Y.B-53	<i>“Sejak itu, aku bersumpah untuk mengikuti jejak Papi menjadi KNIL, membebaskan negeri yang indah ini dengan rakyatnya yang bodoh, pengecut tapi baik hati.”</i>		✓			Menandakan bahwa di era revolusi Jepang masuk pada kepemimpinan Soekarno-Hatta sangat begitu marah karena tokoh melihat bangsa Indonesia bolak-balik kepada Jepang lalu berteriak-teriak di alun-alun atas hasutan yang diperoleh Soekarno. Sehingga Tokoh memiliki kesimpulan Soekarno-Hatta adalah penghianat bagi seluruh bangsa Indonesia, kasihan negeri indah ini dengan rakyat yang bodoh tapi baik hati. Timbul rasa pada tokoh ingin mengikuti jejak Papi menjadi tentara KNIL agar bisa menyadarkan bagi sebagian orang atas kekeliruan selama ini dan terutama membalaskan dendam pada Jepang.

							Dalam kutipan diatas merepresentasikan nilai moral pada diri Tokoh Teto memiliki sifat dendam dan kebencian terhadap bangsa lain sehingga kurang baik untuk dicontoh bagi realitas kehidupan.
34	BBM-Y.B-71	<i>“Satu kali lagi aku kau sebut kelinci atau nama hinaan, tak peduli stengun serdadu-serdadu ini</i>		✓			Menandakan bahwa tokoh tidak suka dengan perkataan menyingungnya karena tokoh memiliki sifat tempramental dalam emosi. Apalagi yang suka bermain-main akan dicari dan dibalas dengan kejam sehingga dalam kutipan diatas merepresentasikan moral tokoh mempunyai sifat pemberani dan tidak takut oleh ancaman maupun bahaya yang sedang dihadapi saat itu sehingga memberikan kesan atau moral yang kurang baik.
35	BBM-Y.B-85	<i>“Bajingan-bajingan benar seluruh ras Asia ini, Jepang, Indonesia mana lagi.”</i>		✓			Menandakan bahwa tokoh melihat penghianatan dan kehancuran pada keluarga hingga menyebabkan mempunyai sifat kebencian bagi bangsa Indonesia dan berbicara kurang baik terhadap bangsanya sendiri. Dalam kutipan diatas merepresentasikan moral pada tokoh Teto tidak mencerminkan kebaikan hati karena hati dipenuhi dengan kata-kata kasar memberikan kesan nilai moral yang buruk untuk di contoh bagi kehidupan sehari-hari.

		<i>“Aku tipe anak kolong yang sejak kecil punya kode etika berterus terang.”</i>					Menandakan tokoh selalu memegang prinsip dalam kode etik hidup tidak akan berbohong kepada orang lain karena sejak kecil sudah diajari oleh Papi untuk jujur jika salah harus mengakui dan meminta maaf. Sehingga dalam kutipan diatas merepresentasikan moral dalam diri tokoh mempunyai sifat pemberani, berkata-kata langsung dengan etika yang baik. Menunjukkan tokoh tidak takut dengan permasalahan dihidupnya.
36	BBM-Y.B-88	<i>“Suatu saat nanti Yogya akan kami duduki. Tinggal soal waktu.”</i>		✓			menandakan tokoh ingin sekali menduduki suatu daerah dengan berbagai cara sampai bangsa Republik melakukan perlawanan. Tembakan yang dilakukan oleh Republik masih kalh karena penembak masih belum tepat sasaran dan tokoh berhasil kabur. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh mempunyai sifat percaya diri yang kuat, akan suatu tempat dimana bahwa ia kelak bisa mendapatkan keinginan itu dengan segala cara. Menunjukkan moral tokoh dalam diri tidak terlalu baik di contoh bagi kehidupan.
37	BBM-Y.B-92	<i>“Tentara Kerajaan itu KL, tentara Belanda.” Masih kudengar Verbruggen.</i>		✓			Menandakan tokoh benci dengan kedatangan patroli Inggris karena tokoh dianggap letnan yang berbendera Inggris itu hanya tentara KNIL sebagai bawahan dan cuma

		<i>“KNIL segerombolan bandit.”</i>					segerombolan bandit. Mendengar perkataan letnan Inggris itu jiwaku terbakar ingin langsung membunuh rasanya melihat keangkuhannya. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh yang mempunyai sifat mudah emosi jika menyangkut soal Belanda. Sehingga nilai moral yang ditunjukkan tidak mencerminkan kebaikan.
		<i>“Tetapi justru karena itulah jiwaku terbakar melihat keangkuhan orang Inggris itu.</i>					
38	BBM-Y.B-94	<i>“Tetapi tiba-tiba dalam lamunan muram serta tadi dendam tumbuhlah secuil penyesalan.”</i>		✓			Menandakan bahwa ketika malam datang tokoh hanya murung saja. Itu yang dapat dilakukan karena memikirkan keadaan hidupnya tak karuan dengan ditemani loki jenerwer yang sudah diminum. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh mempunyai sisi lain dari dirinya yang sedikit terlihat. Bahwa dalam dirinya ada penyesalan yang dialami, menunjukkan nilai moral pada tokoh sebenarnya ada namun tidak mau menyadarinya
39	BBM-Y.B-109	<i>“Aku semakin benci bertemu orang lain”</i>		✓			Menandakan bahwa tokoh sedang bingung atas surat yang ditulis oleh tokoh Atik akan dijawab seperti apa. Hingga duduk terdiam sambil melamun di belakang sebab segala

							peristiwa yang sudah terjadi membuatnya malu dan benci bertemu banyak orang. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh memiliki sifat bimbang akan dirinya sendiri dan membenci bertemu banyak orang dan menyalahkan atas apa yang terjadi pada kehidupannya. Menunjukkan contoh yang buruk bagi ralitas kehidupan.
40	BBM-Y.B-113	<i>“Memang rasaku ingin dibunuh. Dibunuh oleh lubang kekosongan dalam dua laras pistol mata yang diarahkan padaku itu.”</i>		✓			Menandakan bahwa tokoh takut kehilangan seseorang yang sangat berarti bagi kehidupannya yaitu tokoh Atik yang mampu membuatnya merasa nyaman menumpahkan keluh kesah. Hingga aku merasa putus asa dalam hidup bunuh saja aku Atik dalam menatap dua mata yang penuh kekosongan. Sangat gila kau Teto omong kosong apa yang kau bicarakan. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh Teto mempunyai sifat emosiaonal namun dibalik itu semua ada hati yang rapuh dan butuh untuk dirangkul. Menunjukkan tokoh Teto sebenarnya mempunyai sisi nilai moral baik sedangkan moral tokoh Atik mempunyai sifat sabar dan mampu menguatkan hati tokoh Teto
41	BBM-Y.B-114	<i>“Aku, lelaki KNIL yang kesasar dan sehebat itu di muka kompiku, aku tidak tahan merasakan</i>		✓			Menandakan tokoh masih mengangap bahwa bangsa Republik sudah menjerat tokoh Atik yang disayangnya. Kalo saja Atik tidak mengikuti mereka, Atik sudah bahagia

		<i>penderitaan ditinggal oleh seorang Ibu dan seorang adik perempuan.”</i>					denganku dan sekarang menyeka rambutk. Rasanya tokoh Teto merasa dijerumuskan ke dalam jurang penderitaan oleh orang yang paling kucintai. Disisi lain masalah datang tokoh Teto adalah lelaki KNIL yang kesasar menginginkan kasih sayang seorang Ibu dan seorang adik perempuan yang selama ini sudah dianggapnya saudara.
							Dalam kutipan diatas merepresentasikan keadaan jiwa tokoh dalam merindukan kekasih dan ketenangan sebuah keluarga yang selama ini dicarinya. Menunjukkan salah satu contoh nilai moral yang bisa dikatakan baik dan buruk, karna dalam diri tokoh masih kebingungan terhadap jati dirinya.
42	BBM-Y.B-150	<i>“Soalnya, jiwaku tidak pernah tenang karena sampai sekarang belum ada tanda-tanda jelas dimana dan sedang berbuat apa ayahku.”</i>		✓			Menandakan bahwa sifat dalam diri tokoh gampang goyah untuk menghadapi masalah yang sedang terjadi, namun tidak mau untuk mengakui dengan jelas dan memilih berdiam diri dalam gejolak hati karena Ayah belum jelas keberadaannya dimana. Dalam kutipan diatas merepresentasikan moral pada tokoh yang tidak tenang sehingga menunjukkan sifat kurang baik untuk realitas kehidupan.
43	BBM-Y.B-284	<i>“Sudah lama aku sadar bahwa sikapku yang begini ini sebetulnya</i>		✓			menandakan bahwa tokoh menyadari kesalahannya karena itu semua adalah kesalahan dari bangsaku sendiri. Menyadari kesalahan sikap tapi tidak mau dianggap sama

		<i>ekspresi maksimal dari kekulian bangsaku.”</i>					dengan bangsanya sendiri. Dalam kutipan diatas merepresentasikan sifat tokoh menyadari tapi terus menyalahkan bangsanya sendiri.
							Menunjukkan moral dalam diri tokoh baik bahwa ia menyadari kekeliruan sedangkan disisi lain moral buruk yang terlihat tokoh menolak keras bansanya. Menjadikan contoh yang tidak baik pada realitas kehidupan saat ini.
44	BBM-Y.B-289	<i>“Akan kubuktikan bahwa darah perwira masih mengalir di dalam urat-uratku.”</i>		✓			Menandakan tokoh dengan segala cara akan dilakukan demi tercapainya keinginan dan tujuan yang bisa membuat banyak orang bahagia demi satu tujuan. Tak peduli nyawa menjadi taruhan nanti.
							Dalam kutipan diatas merepresentasikan padan diri tokoh mempunyai sifat berprinsip pada pendirian sehingga sangat percaya diri terhadap diri sendiri. Karna ia mengetahui dalam dirinya masih mengalir darah perwira yang kuat dan menjadikan tokoh sombong. Menunjukkan moral yang kurang baik untuk dicontoh.
45	BBM-Y.B-404	<i>Sekarang aku masih juga, tetapi anak Kalong Langit. Jujur kukatakan, masih sering dalam kesepian tawar dan sunyi kering</i>		✓			Menandakan bahwa tokoh sebagai anak Kolong langit yaitu pemuda yang berpendidikan tinggi seorang dokter hidup dalam kesepian diri. Anak dari keturunan Jawa-Kraton dan Indo-Belanda yang

		<i>kedudukanku aku bertanya diri.”</i>					keluarganya hancur Papi dan Mami yang sudah tiada menambah sunyi.
							Dalam kutipan diatas merepresentasikan sifat tokoh sebenarnya baik dan jujur namun karna keadaan ia menjadi seperti itu kesepian dalam hidup dan ditinggal oleh orang tersayang. Menunjukkan moral baik dalam diri sisi lain dari tokoh.
46	BBM-Y.B-12	<i>“Betul juga! Aku sangat setuju dengan kurirku itu. Tidak semua berengsek, tapi gila.”</i>				✓	Menandakan bahwa tokoh dalam kehidupannya pernah menyukai seseorang yang berasal dari gadis Ambon bernama Dora berparas cantik dan manis. Tiba-tiba ingin kuhadiahinya cincin kenari yang kutitipkan pada seorang kurir apapun akan kulakukan demi gadis pujaan hati tak sampai beberapa waktu kurir itu dipukuli oleh anak Pedestrian. Seketika geram dan marah tidak terima itu namanya penghinaan bagi anak Kalong. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh mempunyai sifat baik dalam hatinya membantu sesama tapi sedikit emosional kepada orang yang sudah. Sehingga menunjukkan sisi lain dari sifat asli tokoh yang kurang baik karena emosional.
47		<i>“Akan tetapi, bukankah enam tujuh tahun hidup bersama dengan seorang</i>				✓	Menandakan bahwa tokoh melihat nasib kehidupan janda yang ditinggal anak dan suami merasa kasihan. Mungkin dulu semasa

		<p><i>Arjuna sudah tergolong ketiban ndaru, artinya dijatuhi kemujuran hidup? Kalau dibandingkan dengan suami mbok Naya seperti Togong loakan itu, pastilah mbok Ranu tidak punya hak untuk mengeluh setarikan nafas pun. Itu kalau memang ia waratama. Jawa sejati yang sudah pernah diajar oleh orang tuanya tentang sikap sumarah, bakti kepada raja, suami, dan segala yang diatas kita.”</i></p>				<p>janda itu masih gadis sangat beruntung sekali mendapatkan suami seperti arjuna hingga enam, tujuh tahun hidup bersama itu sudah ketiban Ndaru yaitu orang jawa bilang hidup dijatuhi cahaya wahyu. Orang yang mempunyai sifat baik dan berbakti tapi umur tidak ada yang mengetahui karena Tuhan sayang maka cepat mengambil orang sebaik mereka. Dibandingkan tokoh mbok Naya menikah dengan suami Togong semacam tokoh pewayangan kebalikan dari Semar berhati buruk. Mereka suka berbicara untuk membandingkan tuannya dengan kehidupan sesama pembantu. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh pembantu memiliki sifat suka membandingkan dalam perkataan yang menyinggung sehingga moral ditunjukkan tidak baik.</p>
48	BBM-Y.B-34	<p><i>“Tetapi toh ada sesuatu yang menyenangkan pada Teto itu. Ia sanggup apa saja memanjat pohon, meloncat selokan lebar, berenang.”</i></p>			✓	<p>Menandakan bahwa tokoh Teto anak laki-laki yang cerdas dan baik hati itu selalu jadi nomer satu mendapatkan prestasi dan juju. Pada diri Teto semasa kecil sangat menyenangkan ia sanggup bermain kesana-kemari dengan hati bahagia. Memanjat pohon apa saja, meloncat di selokan lebar tanpa takut terjatuh, apalagi tokoh suka berenang betapa bahagianya dirasakan. Tiba-tiba kehancuran keluarga</p>

							membuatnya mengambil jalan yang salah sesudah dewasa.
							Dalam kutipan diatas tokoh mempunyai sifat baik hati, cerdas dalam hal pendidikan selalu berkata jujur sangat menyenangkan dan mudah melakukan apa saja semasa kecil karena masih polos dan belum tau apa-apa. Sehingga menunjukkan nilai moral dalam diri tokoh semasa kecil sangat baik.
49	BBM-Y.B-48	<i>“Ah, Mas Sinyo ini sombong sekali sih. Berkali-kali berkunjung ke rumah kami, tetap enggak mau kenal.”</i>				✓	Menandakan bahwa tokoh tidak mengenali teman kecilnya karena sekarang sudah menjadi gadis cantik membuat tidak mengenalinya sehingga gadis cantik itu menganggap Teto adalah orang sombong dengan tertawa kecil. Dulu berkali-kali semasa kecil kita bermain bersama, gadis cantik itu menjelaskan agar Teto mengingatnya. Dalam kutipan diatas merepresentasikan sifat tokoh Teto yang pelupa sehingga memperlihatkan kesombongan. Moral pada tokoh Teto yang kurang baik terhadap realitas kehidupan karna melupakan teman semaa kecilnya.
50	BBM-Y.B-51	<i>“Tante hanya mengatakan yang Tante rasakan. Ibumu wanita yang paling mulia jiwanya yang</i>				✓	Menandakan bahwa tokoh mendapatkan ssecarik kertas yang ditulis oleh Mami dalam bahasa Belanda tertulis aku harus pergi ke tante Antana agar mendapat jawaban dari pertanyaan batinku selama aku pergi

		<i>pernah kujumpai selama hidup Tante.”</i>				bersekolah diluar Magelang. Secepatnya aku menemui tante Antana dengan perasaan tidak sabar ingin sekali mendengarkan ceritanya, mengapa Mami ku pergi dengan bersamaan hilangnya Papi. Tante Antana menangis saat mengatakan bahwa Ibuku adalah wanita paling mulia jiwanya yang pernah dijumpai. Tante tidak ingat betul yang jelas Ibumu mendapatkan ultimatum dari Kepala Kempetai yang berwenang atas nasib Papimu. Mami boleh pilih Papi mati atau menjadi gundik oleh Jepang ternyata ia memilih pilihan kedua. Itulah yang sebenarnya terjadi.
51	BBM-Y.B-82	<i>“Teto kau menganalisis telalu logis. Kau harus sanggup membaca kejadian yang sebenarnya di antara baris-baris yang tercetak.”</i>			✓	Menandakan bahwa tokoh pada zaman Jepang sudah berselisih paham dengan kaum orator Jepang dan kaum Republik karena diera pemerintahan Soekarno bercita-cita ingin kemerdekaan. Membuat tokoh yang membenci kedua kaum itu tidak suka mulai menganalisis serta membaca kejaadian yang sebenarnya terjadi agar tokoh menang. Dalam kutipan diata merepresentasikan tokoh mempunyai sifat yang teliti dalam membaca atau melihat kejadian yang sedang terjadi sehingga membuat tokoh memberikan contoh moral yang tidak baik dalam realitas kehidupan.

52	MBB-Y.B-103	<i>“Mari ambil botol jenewer dan dua gelas seloki di dalam almari itu”</i>			✓		Menandakan bahwa setelah bergabung dengan tokoh Mayor Varbruggen membawa dampak buruk bagi kehidupan seorang tokoh Teto. Menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan cara minuman memabukan. Dalam kutipan diatas merepresentasikan sifat yang dimiliki tokoh Mayor Varbruggen sangat buruk karena mempengaruhi tokoh Teto dengan cara menyelesaikan masalah meminum sebotol jenewer. Itu sangat dilarang sehingga menunjukkan salah satu contoh nilai moral yang buruk untuk ditunjukkan bagi kehidupan.
53	BBM-Y.B-108	<i>“Pahit, ya, pahit memang selamanya yang harus kutelan. Apakah NEFIS sudah tahu juga bahwa Mami menjadi gundik Jepang? Bahkan barangkali Verbruggen juga sudah tahu? Belum”</i>			✓		Menandakan bahwa tokoh Teto sangat percaya pada tokoh Mayor Verbruggen menganggap ia adalah orang baik selama ini. Hatinya gundah karena orang yang disayangi memilih jalan berbeda dengan Teto pahit dirasa tapi jalan ini akan tetap dipilih untuk memperjuangkan keadilan serta membalaskan sakit hati Mami. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh Teto mempunyai sifat membenci segala tentang Jepang hingga menyebabkan Papi ditawan dan kemudian hilang. Sedangkan pedih yang dialami oleh Mami terpaksa milih menjadi gundik. Nilai moral buruk yang ditunjukkan

							oleh keluarga tokoh menjadi realitas yang nyata bagi kehidupan.
54	BBM-Y.B-110	<i>“Atik memihak kaum pemberontak, aku tak akan menyalahkan dia.”</i>				✓	Menandakan tokoh mempunyai harapan besar kepada keluarga Antana terutama Atik yang menjadi seseorang spesial dalam hidupnya. Rumah yang dipercaya untuk benteng pertahanan dalam hidupnya sudah berganti menjadi musuh karena memilih kaum Republik. Itu pilihan Atik aku tak akan pernah menyalahkan hanya menyayangkan kenapa semua ini harus terjadi. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh mempunyai sifat rendah hati selalu memikirkan orang lain terutama orang yang disayangnya. Menunjukkan bahwa moral tokoh Teto baik terhadap keluarga Antana.
55	BBM-Y.B-113	<i>“Perempuan bukan dalam arti dinikmati, tetapi perempuan yang merupakan syarat mutlak agar aku hidup.”</i>				✓	Menandakan bahwa hakikat dari perempuan bukan dinikmati dan dijadikan budak nafsu melaikan untuk dijaga termasuk dihormati. Sifat tokoh menjadikan perempuan sebagai semangat hidup. Jika perempuan itu direnggut dari hidupnya tokoh tidak akan terkendali lagi. Sehingga tokoh berangapan bahwa apa yang sudah direnggut satu-satunya harapan dan tumpuan jiwa yang merana akan dianggap musuh. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh memiliki moral pada realitas kehidupan sangat tidak patut

							untuk dijadikan pedoman hidup karena tidak mempunyai moral yang baik.
56	BBM-Y.B-117	<i>“Ia mengambil gelas wiski dan menyodorkan kepadaku. “Minum!” kata itu seperti komando yang spontan dijawab dengan jiwa serdaduku.”</i>			✓		Menandakan bahwa tokoh mempunyai kebiasaan buruk menyelesaikan masalahnya sendiri dengan cara minum segelas wiski yang disodorkan Mayoor padaku. Spontan jiwa tentara atau serdaduku langsung menanggapi dengan spontan perintah Mayoor dan tidak menolak minuman itu karena sudah terbiasa selama ini aku hidup dengan minuman keras. Dalam kutipan diatas merepresentasikan sifat tokoh gampang terpengaruh pada lingkungan sekitar sehingga menunjukkan nilai moral yang kurang baik bagi kehidupan.
57	BBM-Y.B-120	<i>“Mengapa Syahrir itu dulu tidak kau tembak, hah? Menembak Soekarno susah, karena menimbulkan reaksi hebat dari kaum ekstremis.”</i>			✓		Menandakan bahwa tahun 1946 dimana asih terjadi perang antara Belanda dan Jepang serta bangsa Republik menyebabkan kebutuhan pangan dan yang lain terasa sangat sulit. Pemerintah Hindia dengan kaum Republik melakukan berbagai cara dengan membeli setengah juta ton beras oleh kaum Gandhi namun sayangnya upaya tersebut tidak dapat berjalan dengan baik. Masalah datang mereka menuding aku mengulangi masa lalu seketika aku tidak terima langsung emosi pada saat itu terjadi.

							Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh memiliki sifat kejam tidak kenal ampun pada sekitar dan apapun akan dilakukan. Menunjukkan bahwa tokoh mempunyai moral yang buruk tidak baik untuk menjadi panutan
58	BBM-Y.B-123	<i>“Orang-orang Republik ini lelaki tulen. Ini orang-orang yang merintis suatu hari depan. Sedangkan aku sekarat di sini, di antara orang-orang yang sebetulnya bukan bangsaku.”</i>			✓		Menandakan bahwa tokoh menyadari orang-orang Republik ini adalah lelaki tulen yang suatu hari nanti hidupnya akan baik. Berbeda dengan Teto lelaki yang sekarat sedang berada di antara orang-orang yang bukan bangsanya sendiri karena sudah memilih jalan yang salah akibat dari perpecahan keluarga. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh mempunyai sifat pengasih pada orang lain, namun disisi lain juga ada dendam dalam jiwa tokoh. Sehingga nilai moral yang ditunjukkan kurang baik untuk menjadi panutan bagi ralitas kehidupan
59	MBB-Y.B-126	<i>“Ada perwira Republik yang kebetulan memandang ke arahku. Kukira mataku ketika itu bersinar penuh kebencian.”</i>			✓		Menandakan bahwa tokoh melihat salah satu perwira Republik memandang kearahku karena perwira itu mungkin melihat kebencian dimataku pada Republik tidak bisa dipungkiri aku sangat menaruh dendam atas perlakuan mereka itu. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh mempunyai sifat pemarah dan penuh kebencian pada bangsa

							lain. sehingga menunjukkan nilai moral pada realitas kehidupan yang kurang baik.
60	BBM-Y.B-151	<i>“Aku suka rela masuk KNIL, tetapi mereka terpaksa jadi soldadu yang mencari nafkah biasa saja, seperti seorang jagal mencari nasibnya dengan menyembelih sapi.”</i>			✓		Menandakan bahwa tokoh menghina serdadu KNIL dibawahnya dengan mengatakan mereka adalah segrombolan sampah. Mengira mereka terpaksa menjadi soldadu dengan cara mencari nafkah seperti seorang jagal mencari pekerjaan menyembelih sapi. Tokoh sudah menyombongkan diri atas pilihan benar masuk KNIL dengan sukarela padahal disisi lain batinnya bergejolak. Dalam kutipan diatas merepresintasikan tokoh Teto mempunyai sifat sombong dalam perkataan. Sehingga menunjukkan nilai moral yang tidak baik pada sisi tokoh untuk dicontoh bagi kehidupan.
61	BBM-Y.B-186	<i>“Orang semacam aku ini paling susah. Malaikat, tetapi bukan malaikat. Manusia, tetapi terlalu buruk untuk jadi manusia.”</i>			✓		Menandakan bahwa tokoh mengatakan perkataan yang buruk pada seseorang tokoh lain. Menyamakan malaikat dengan manusia tapi hatinya tidak pantas disebut malaikat. Sehingga tokoh beranggapan pada dirinya tidak pantas disebut manusia berhati baik karna kelakuannya. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh mempunyai sifat buruk dalam perkataan hingga menunjukkan nilai moral pada diri tokoh buruk namun tidak mau mengakui.

62	BBM-Y.B-205	<i>“Leo, Leo, Mami telah memberikan segala-galanya. Tetapi mereka mengingkari janji.”</i>			✓		Menandakan bahwa tokoh akhirnya meneteskan air mata pada pangkuan Ibu karna mengetahui keadaan sakit yang diderita selama ini sangat berat. Pedih perjalanan Ibuku ia adalah satu-satunya orang berhati mulia semua beban telah ditanggung sendiri sampai akhir hayat hidup. Ibuku telah memberikan segala-galanya tetapi mereka ingkar janji betapa hancur hati ini mendengar. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh Mami atau Ibu mempunyai hati yang baik untuk menyelamatkan suami tercinta ia harus berkorban perasaan dan segalanya. Nilai moral yang ditunjukkan oleh tokoh Ibu patut untuk dijadikan contoh teladan bagi realitas kehidupan.
63	BBM-YB-209	<i>“Kesalahan Teto hanyalah mengapa soal keluarga dan pribadi ditempatkan langsung di bawah sepatu lars politik dan militer.”</i>			✓		Menandakan bahwa kesalahan terbesar tokoh Teto yaitu memilih bangsa yang salah atas keegoisan diri sendiri mencampuri urusan keluarga dan pribadi pada hal yang sama. Sebenarnya Teto adalah orang berhati baik namun keadaan memaksa tokoh Teto menjadi penghianat bangsa sendiri, karna disebabkan oleh politik dan militer. Penyesalan sudah

							tidak ada guna untuk Teto semua sudah terlambat ia sekarang kalah. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh mempunyai sifat baik dan buruknya, sehingga nilai moral yang terdapat didalamnya cenderung kurang baik karena gapang goyah hatinya jadi tidak patut untuk ditiru.
64	BBM-Y.B-212	<i>“Dari pihak lain, apakah suaminya yang seluhur budinya itu, yang halus penuh tenggang rasa dapat disamakan dengan Teto, serdadu KNIL yang dicap penghianat dan menjual bangsa.”</i>			✓		Menandakan bahwa hukum karma pasti terjadi bagi kehidupan seseorang. Sangat bersyukur bisa mempunyai suami seperti bu Antana. Jangan seperti tokoh Teto memiliki sifat kurang baik pada dirinya sedangkan tokoh suami Bu Ananta budinya yang halus dan memiliki tenggang rasa berbeda jauh. Dalam kutipan diatas merepresentasikan moral yang kurang baik pada realitas kehidupan.
65	BBM-Y.B-219	<i>“Teto sendiri sebenarnya bahkan membenci keputusan sikapnya itu, tetapi toh berbuat terus melawan suara hatinya.”</i>			✓		Menandakan bahwa tokoh Teto kebingungan terhadap dirinya sendiri karna apapun keputusan yang ia pikirkan akan selalu bertolak belakang dengan hatinya. Ingin rasanya tokoh Teto kembali seperti dulu tokoh Atik hanya terdiam melihat orang yang disayanginya salah mengambil keputusan hidup. Dalam kutipan diatas merepresentasikan sifat tokoh Teto yang kebingungan dengan keadaan hatinya yang

							merasa dibenci sehingga moral yang ditunjukkan kurang baik.
66	BBM-Y.B-262	<i>“Ha-ha-ha....., saya tahu, mengapa anda berkata begitu, Seta. Anda iri hati, itulah.”</i>			✓		Menandakan bahwa tokoh Seta kurang mensyukuri atas apa yang diberikan Tuhan kepadanya dan masih suka mengunjing dengan perkataan kurang baik. Rasanya iri hati dengan pencapain orang lain mempuyai . dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh memiliki sifat iri dan gampang terpancing oleh ucapan tokoh lain. Sehingga menunjukkan moral yang kurang baik untuk dicontoh pada realitas kehidupan.
67	BBM-Y.B-267	<i>“Kita pun bertanggung jawab kepada sang pemberi modal yang Maarif ketika itu. Tuan Ambassador, aku bersumpah.”</i>			✓		Menandakan bahwa tokoh berharap suatu saat pada murid kesayangannya semoga menjadi pengabdian kemanusiaan atas pendidikan selama ini diberikan dan mampu diterapkan untuk orang lain yang bermanfaat. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh memiliki sifat tanggung jawab pada apapun yang sudah dipilinya. Serta bekal pendidikan yang cukup agar bermanfaat bagi orang banyak itu harapan guru pada muridnya. Sehingga mempunyai nilai moral yang baik.
68	BBM-Y.B-279	<i>“Tetapi walaupun kebaikan hati mereka berkesan sekali kepadaku, saya setia tetap teguh</i>			✓		Menandakan bahwa ketika seorang dokter menulis pesan kepada tokoh Teto menceritakan sedikit tentang istana di Surakarta seseorang yang suka mengunjing

		<i>merahasiakan alamat Tuan.”</i>					Mami. Seseorang itu juga menanyakan keadaan Teto bagaimana, apakah baik-baik saja. Karna sedikit memaksa untuk mengetahui Teto, dokter Mami tetap teguh pendirian merahasiakan keberadaan.
69	BBM-Y.B-281	<i>“Ibuku sudah menyerahkan segala-galanya, tetapi anaknya hanya bisa mengambil dan mengambil segala-galanya.”</i>			✓		Menandakan bahwa tokoh setelah ditinggal ibu dan istri merasa hidupnya hancur secara mental maupun bantin. Ibuku sudah menyerahkan segala-galanya namun yang didapatkan hanya kekecewaan meski sudah berkorban jiwa. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh memiliki sifat putus asa karena kedua orang yang disayang telah pergi meninggalkan tokoh rasanya sudah tidak punya semangat hidup. Apalagi ibu yang lebih disayangnya mati dengan berkorban demi anak dan suaminya. Sehingga nilai moral yang ditunjukkan tidak baik untuk dicontoh bagi realitas kehidupan karna tidak semua orang punya hati yang ikhlas menerima bahwa ibu dijadikan gundik.
70	BBM-Y.B-282	<i>“Bukan karena Setadewa yang baik, melainkan kebaikan dan keperwiraan Kapitein Brajabasuki ayahku yang jauh lebih jaya daripada kekolongan</i>			✓		Menandakan bahwa tokoh menyadari kesalahan selama ini. Sekarang datang sebagai manusia biasa untuk memperbaiki diri dan mengikuti nurani. Semua adalah berkat pengorbanan dari Mami hingga aku bisa menjadi orang meski aku kesasar. Ayahku orang baik jauh lebih jaya daripada

		<i>jiwa liar pengeluyur kali tansi Teto dalam diriku.”</i>					aku orang yang egois. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh memiliki sifat yang kebbaikannya banyak diingat orang banyak sehingga menunjukkan moal yang baik untuk dicontoh.
71	BBM-Y.B-283	<i>“Aku anak Kalong memang, anak kompeni betul bajingan KNIL, biar! Tetapi bukan pengemis dan kuli seperti mereka itu.”</i>			✓		Menandakan pemuda-pemuda itu suka mengemis mentalnya pada bangsa lain persis seperti meja perundingan Internasional hingga aku malu punya kulit sawo matang seperti mereka. Berbeda dengan aku anak kalong yang disebut anak kompeni bajingan KNIL tetapi tidak suka pengemis dan menjadi kuli. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh memiliki sifat tegas dan berpendirian teguh namun tidak mau disamakan dengan orang lain. nilai moral yang ditunjukkan oleh tokoh tidak baik karena perkataan dari tokoh yang kurang pantas.
72	BBM-Y.B-290	<i>“Ya, sayang begitu, Bapak. Tetapi orang harus belajar nerimo. Pak.”</i>			✓		Menandakan bahwa tokoh bapak mencoba menasihati jika kita harus belajar menerima kenyataan atas kekalahan atau pencapain diri yang belum bisa diraih saat ini. Hiduplah seperti tokoh Bapak mengikhlaskan sesuatu yang bukan milik kita. Dalam kutipan diatas merepresentasikan tokoh Bapak mempunyai sifat menerima apa adanya dan mempunyai hati legowo. Sehingga menunjukkan moral

							yang baik untuk dicontoh dan diterapkan bagi realitas kehidupan saat ini.
73	BBM-Y.B-128	<i>“Ditengah wilayah damai yang serba mempersiapkan diri menyambut kedatangan musim hujan seolah linglung sendiri.”</i>				✓	Menerangkan bahwa tokoh pak Trunya melihat kedamaian pada alam desanya dengan semangat mengolah sawah yang sedang dicangkulnya hingga batang pemegang bajaknya celaka segori patah. Firasat buruk atau baik yang akan terjadi tiba-tiba pesawat maraung dari udara membuat pak Trunya kaget semua alam desa hancur saat itu. Ketika musim hujan yang seharusnya bahagia menjadi seolah linglung sendiri dalam kutipan diatas merepresentasikan moral yang baik menunjukkan sikap mengelola alam dengan kedatangan musim hujan untuk memberikan manfaat bagi banyak orang.
74	BBM-Y.B-143	<i>“Baru sesudah 5 tahun tanah yang terkena lahar dapat ditanami padi lagi, asal hanya lahar pasir.”</i>				✓	Menerangkan bahwa tokoh harus bijaksana dalam berkah diberikan oleh Tuhan lewat alam setelah letusan gunung berapi. Tanah yang terkena lahar pasir subur ditanami padi. Dalam kutipan diatas merepresentasikan moral yang baik pada tokoh menunjukkan sikap mengelola alam dengan mengelola alam untuk menjadikannya tanah yang subur agar memberikan manfaat bagi banyak orang sekitar.

75	BBM-Y.B-144	<i>“Hanya beberapa burung manyar dan gelatik yang masih giat mencari sisa-sisa bekas panen dari beberapa petak sawah.”</i>				✓	Menerangkan setelah peristiwa lahar itu banyak benda-benda beku yang melayang ke selatan untuk ke utara kembali lagi ke barat setelah matahari sudah doyong. Sehingga sepanjang sawah sepi manusia hanya beberapa burung manyar dan gelatik sedang mencari sisa-sisa bekas panen dari petak sawah menandakan tanah sangat subur. Dalam kutipan diatas merepresentasikan moral tokoh menunjukan sikap mengelola alam dengan mengelola alam untuk beberapa hewan atau makhluk hidup yang mencari sisa panen dari sepetak sawah memberikan manfaat bagi alam sekitar.